

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Pengaruh Arus Kas dan Laba Kotor terhadap *Expected Return* (Studi empiris pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Arus kas dan laba kotor memiliki pengaruh positif terhadap *expected return* saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika arus kas dan laba kotor naik maka *expected return* saham juga akan mengalami kenaikan. Arus kas memiliki pengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,127 terhadap *expected return* saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Hal ini berarti, setiap ada kenaikan arus kas sebesar 1% maka akan menghasilkan *expected return* saham sebesar 0,127%. Laba kotor memiliki koefisien regresi sebesar 0,140 dan berpengaruh positif terhadap *expected return* saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ada kenaikan laba kotor sebesar 1% maka *expected return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,140%.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan menyangkut beberapa hal diantaranya keterbatasan data, kemungkinan kesalahan dalam metode pengambilan sampel, spesifikasi model return, dan asumsi-asumsi yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya, kepada investor dan kepada perusahaan yang diteliti, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini arus kas dan laba kotor berpengaruh terhadap *expected return*. Hal ini berarti arus kas dan laba kotor perusahaan harus berada dalam kondisi yang maksimal agar bisa menghasilkan *expected return* yang maksimal pula dengan demikian investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Diketahui pula bahwa arus kas memiliki pengaruh positif terhadap *expected return*. Perusahaan harus bisa meningkatkan arus kas perusahaan sehingga *expected return* juga bisa meningkat. Laba kotor berpengaruh positif terhadap *expected return*. Dari penelitian ini masih terdapat perusahaan yang memiliki laba kotor negatif. Untuk meningkatkan laba kotor salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan penjualannya. Bila laba kotor meningkat maka *expected return* dapat meningkat pula.
2. Disarankan kepada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan menggunakan satu jenis industri yang menghasilkan produk sejenis sehingga hasil yang diperoleh lebih baik lagi serta agar digunakan variasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *expected return* saham untuk melihat pengaruhnya. Selain faktor arus kas dan laba

kotor para investor yang akan menggunakan informasi dari penelitian ini juga perlu mempertimbangkan faktor fundamental lainnya, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan investasi.

